

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran IPS di kelas eksperimen dengan menggunakan strategi berbasis masalah menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan sebelum menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Hasil dari penilaian proses siswa untuk kelas eksperimen ialah 84,83 dengan kualifikasi nilai amat baik.
2. Proses pembelajaran IPS di kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional menunjukkan hasil yang berbeda dengan hasil penilaian di kelas eksperimen. Hasil dari penilaian proses di kelas kontrol mendapat nilai 73,38 dengan kualifikasi nilai baik.
3. Berdasarkan hasil pengujian pada hasil belajar siswa dengan uji U, diketahui nilai Sig atau P value sebesar 0,001 dengan hipotesis, jika signifikansi t-test $> 0,05 = H_0$ diterima dan jika signifikansi t-test $< 0,05 = H_0$ ditolak atau H_1 diterima. Karena nilai Sig atau P value $0,001 < 0,05$, maka H_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

efektif digunakan pada Mata Pelajaran IPS materi Keberagaman Sosial dan Budaya Kelas IV di MI Nurul Ulum Banjarmasin.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk sekolah dan guru IPS, diharapkan dapat menjadikan strategi PBM sebagai salah satu strategi pembelajaran alternatif dalam pembelajaran IPS.
2. Perlu adanya perbaikan atas setiap kekurangan dalam pelaksanaan metode pembelajaran berbasis masalah sehingga pembelajaran dapat terlaksana semaksimal mungkin
3. Untuk para peneliti lain, karena berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dengan pokok bahasan yang lebih luas untuk konsep IPS dan lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik, sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat.